

ANALISIS KEUANGAN USAHA



ANALISIS KEUANGAN USAHA

- ❑ Yaitu analisis untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan, membandingkan anggaran dengan hasil aktual dan menjalankan prakiraan keuangan untuk menyediakan data yang dibutuhkan usaha kecil untuk membuat keputusan yang tepat.
- ❑ Hal ini akan dapat membantu perusahaan memahami posisi keuangannya saat merencanakan masa depan jangka pendek dan jangka panjang.
- ❑ Dalam analisis keuangan diperlukan semua data historisnya
- ❑ Lacak semua catatan pemasukan, pembayaran, setoran, faktur, dan pengeluaran bisnis karena semua informasi ini akan dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan
- ▶ Menghitung seluruh pendapatan dari profil bisnis

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI

A. TUJUAN :

1. Menggambarkan keadaan keuangan suatu kegiatan usaha
2. Menggambarkan keadaan yg akan datang dari suatu perencanaan atau tindakan

B. MANFAAT :

1. Membantu petani dlm pengambilan keputusan
 - * Penggunaan teknologi baru
 - * Menyusun rencana yg akan dtg
 - * peningkatan produksi sekaligus
 - * pendapatan petani
2. Sebagai bhn pertimbangan penentuan kebijakan pemerintah dlm hal :
 - * harga dasar ("*floor price* ")
 - * harga sarana produksi, dsb
3. Sebagai bahan pertimbangan pemberi kredit dalam memberikan pinjaman modal

C. Informasi pokok yang dibutuhkan :

1. Penerimaan Usahatani
2. Pengeluaran (biaya) Usahatani

PENERIMAAN USAHATANI

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual.

Secara matematis dirumuskan sebagai berikut :

$$TR_i = Y_i \cdot P_{yi}$$

Bila komoditi yang diusahakan lebih dari satu maka rumusnya menjadi :

$$TR = \sum_{i=1}^n Y \cdot P_y$$

- Dalam menghitung pendapatan usahatani padi perlu diperhatikan bentuk hasil, apakah dalam bentuk gabah GKP, GKG, atau beras.
- Yang dihitung adalah total produksi padi baik yang dikonsumsi sendiri, dijual, atau diberikan ke orang lain.

Produksi	Harga	Penerimaan
5000 kg	X	5000X

Biaya Usahatani



Biaya : jumlah nilai uang yang dikeluarkan oleh petani untuk membiayai kegiatan usahataniya seperti biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya lain.

Struktur biaya Usahatani diklasifikasikan atas biaya tetap (Fixed Cost dan biaya tidak tetap (variable cost)

Total Fixed Cost (TFC): biaya yang dikeluarkan perusahaan atau petani yang tidak mempengaruhi hasil output / produksi. Berapapun jumlah output yang dihasilkan biaya tetap itu sama saja. Contoh : sewa tanah, pajak, alat pertanian, iuran irigasi.

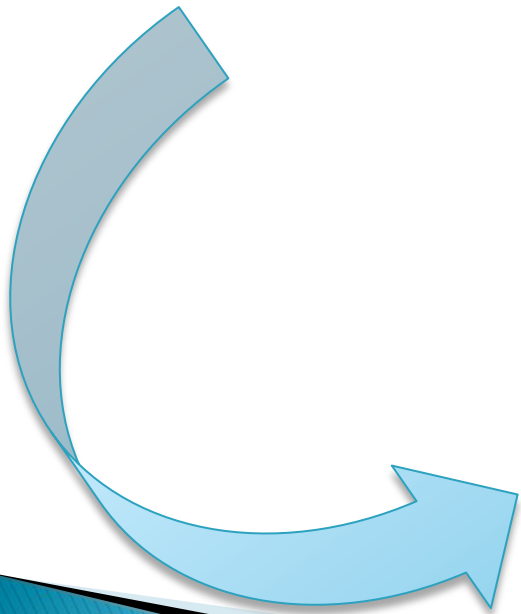
Penghitungan Biaya Peralatan (Modal Tetap)

1) Jenis Konsekuensi

- Pembagian modal atas fungsi sangat penting sehubungan dengan pembebanan modal dalam memperhitungkan biaya usahatani.
- Modal menurut fungsinya dibagi dalam modal tidak tetap dan modal tetap.
 - a) Modal tidak tetap hanya dipergunakan dalam 1 x proses produksi sehingga keseluruhan modal tidak tetap dihitung sebagai biaya dalam proses produksi.
 - b) Modal tetap perlu diperhitungkan dahulu karena tidak semua nilai modal tetap dibebankan pada proses produksi

Penggunaan modal tetap menyangkut 5 konsekuensi biaya, yaitu :

- 1) Biaya bunga modal
- 2) Penyusutan
- 3) Asuransi
- 4) Pemeliharaan
- 5) Komplementer.



Subyek	Jenis	Bentuk
Penggunaan traktor untuk membajak tanah sawah	1. Bunga modal	1. Sewa traktor
	2. Penyusutan	2. Penyusutan
	3. Asuransi	3. Asuransi
	4. Pemeliharaan	4. Servis atau beli onderdil
	5. Komplementer	5. BBM atau honor operator

2) Cara menghitung penyusutan

- Untuk memperhitungkan penyusutan pada dasarnya bertitik tolak pada harga perolehan (cost) sampai dengan modal dapat memberikan manfaat.
- Cara menghitung nilai penyusutan:
 - Metode garis lurus (**straight line method**) → paling sederhana mudah penghitungan
 - Unit performance
 - Decreasing (sum of the year degits)
 - Declining balance

Metode garis lurus (*straight line method*)

Cost (Harga modal) = Rp 100.000

Umur ekonomi = 5 tahun

Nilai sisa = Rp 5.000

Penyusutan per tahun

= (nilai beli–nilai sisa)/umur ekonomi

= $\frac{\text{Rp 100.000} - \text{Rp 5.000}}{5 \text{ tahun}}$

= Rp 19.000/tahun

Biaya Usahatani



Total Variable Cost (TVC)

➔ biaya yang besarnya berubah searah dengan berubahnya jumlah output yang dihasilkan. Contoh: biaya untuk pupuk, benih, tenaga kerja dll

Biaya

$$C = X.P_x$$

Keterangan:

C = biaya,

X = jumlah input,

P_x = harga input

Untuk menghitung
pendapatan,
biaya biasanya dibagi dua

- **Biaya tunai:** yaitu semua biaya riil yang secara nyata dikeluarkan oleh petani, misalnya untuk membeli pupuk, memberi bibit, membayar upah tenaga kerja luar keluarga
- **Biaya diperhitungkan:** Biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan oleh petani tetapi diperhitungkan sebagai biaya usahatani. Contoh biaya untuk membayar tenaga kerja sendiri, membayar bibit yang disiapkan oleh petani sendiri, membayar sewa lahan (padahal lahan punya sendiri),
- **Biaya total** merupakan penjumlahan dari biaya tunai dan biaya diperhitungkan.

Dengan demikian dalam menghitung pendapatan atau keuntungan sebaiknya juga dengan menghitung keuntungan atas biaya tunai dan keuntungan atas biaya total.

Pendapatan/keuntungan Usahatani

→ Keuntungan Usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

→ Keuntungan =

$$TR \text{ (Total Revenue)} - TC \text{ (Total Cost)}$$

Bila menggunakan analisis ekonomi, maka TC biasanya lebih besar daripada menggunakan analisis finansial.

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= Y.P_y - X.P_x - FC\end{aligned}$$



π = Pendapatan

Y = Produksi

P_y = harga produksi

X = input

P_x = harga input

FC = Fixed cost /biaya tetap

Suatu usaha menguntungkan, jika :

- keuntungan > 0
- $TR/TC > 1$

Contoh Analisis Usahatani Padi

Uraian	Satuan	1 hektar		
		Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (Rp)
Penerimaan				
Produksi	Kg	4.192,67	4.125,00	17.509.945,40
Biaya Produksi				
Biaya Tunai				
Pupuk Urea	Kg	281,79	2.090,91	587.948,52
Pupuk NPK	Kg	231,08	2.659,09	613.202,03
Phonska	Kg	203,59	2.316,28	470.787,83
Pupuk KCl	Kg	43,10	6.823,53	285.296,41
Obat-obatan	Rp			554.309,67
TK Luar	HOK	60,34	70.000,00	4.223.986,93
Keluarga	Rp			34.469,38
Lahan Sakap	Rp			1.307.787,31
Irigasi	Rp			233.326,83
Total Biaya Tunai	Rp			8.311.114,92
Biaya Diperhitungkan				
Benih	Kg	24,36	13.000,00	316.634,17
TK Dalam	HOK	22,87	70.000,00	1.601.209,05
Keluarga	Rp			2.239.469,58
Sewa Lahan	Rp			116.986,57
Penyusutan Alat	Rp			4.274.299,36
Total Biaya Diperhitungkan	Rp			12.585.414,29
Total Biaya Produksi				
Pendapatan				
Pendapatan Atas Biaya Tunai	Rp			9.198.830,47
Pendapatan Atas Biaya Total	Rp			4.924.531,11
R/C				
R/C Atas Biaya Tunai				2,11
R/C Atas Biaya Total				1,39

Contoh Analisis Usahatani Padi

Tabel 20. Penerimaan, biaya, pendapatan dan R/C rasio usahatani padi sawah per 0.62 ha MT I Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara tahun 2019.

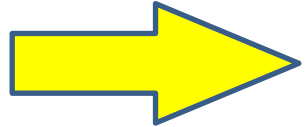
Uraian	Usahatani Padi Sawah per 0,62 ha				Per 1 ha
	Satuan	Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Nilai (Rp)
Penerimaan				9.590.000,00	15.467.741,94
Produksi	Kg	2.314,40	4.173,33	9.658.762,67	15.578.649,46
Biaya Produksi					
I. Biaya Tunai					
Benih	Kg	23,43	6.000,00	140.560,00	226.709,68
Pupuk Urea	Kg	140,07	1.900,00	266.126,67	429.236,56
Pupuk NPK	Kg				
Phonska	Kg	123,87	3.600,00	445.920,00	719.225,81
pupuk KCL	Kg	12,27	5.000,00	61.333,33	98.924,73
Pupuk TSP	Kg	2,00	3.000,00	6.000,00	9.677,42
Pupuk SP36	Kg	55,92	2.900,00	162.168,00	261.561,29
Obat-obatan	Rp			149.808,23	241.626,17
TKLK	HOK	34	60.000,00	2.057.966,67	3.319.301,08
Transportasi	Rp			181.866,67	293.333,33
Irigasi	Rp			121.333,33	195.698,92
Sewa Lahan	Rp			0,00	0,00
PBB	Rp			12.000,00	19.354,84
Total Biaya Tunai				3.605.082,89	5.814.649,83
II. Biaya Diperhitungkan					
Sewa Lahan	Rp			1.803.333,33	2.908.602,15
TKDK	HOK	5	60.000	327.933,33	528.924,73
Penyusutan	Rp				
Alat	Rp			352.110,00	567.919,35
Total Biaya Diperhitungkan				2.483.376,67	4.005.446,24
III. Total Biaya				6.088.459,56	9.820.096,06
Pendapatan					
I. Pendapatan Atas Biaya Tunai				5.984.917,11	9.653.092,11
II. Pendapatan Atas Biaya Total				3.501.540,44	5.647.645,87
R/C Atas Biaya Tunai				2,66	2,66
R/C Atas Biaya Total				1,58	1,58

Sumber : Data Primer, hasil olahan penelitian, 2019

ANALISIS TITIK IMPAS

- ▶ Analisis titik impas merupakan alat analisis untuk menentukan tingkat penjualan dan bauran produk yang diperlukan hanya untuk menutup semua biaya yang terjadi selama periode tersebut
- ▶ Titik impas merupakan suatu titik dimana biaya dan pendapatan dalam keadaan sama dan tidak ada laba maupun rugi pada titik impas

Tujuan AGROINDUSTRI : mencari keuntungan



BREAK EVEN POINT / TITIK IMPAS

- BEP Harga (Rp/unit) = $TC/Y \longrightarrow HPP$
- BEP Produksi (unit) =
$$\frac{FC}{P - AVC}$$
- BEP Penerimaan (Rp) =
$$\frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Keterangan

BEP Penerimaan	=	Titik impas penerimaan (Rp)
BEP Produksi	=	Titik impas produksi (kg)
BEP Harga/HPP	=	Titik impas harga (Rp/kg)
FC	=	Biaya tetap (Rp)
VC	=	Biaya variabel (Rp)
TC	=	Total biaya (Rp)
AVC	=	Biaya variabel per unit (Rp/kg)
Y	=	Produksi total (kg)
P	=	Harga (Rp/kg)
R	=	Penerimaan (Rp)

HARGA JUAL ?

Harga Pokok Produksi (HPP) = 102.588,84

Misal: ingin laba 50% dari HPP

$$\begin{aligned}\text{maka HJ} &= 102.588,84 + (50\% \times 102.588,84) \\ &= \text{Rp}153.883,26/\text{kg}\end{aligned}$$

Harga jual pesaing (?!)

Analisis Keuntungan penggilingan

Penggilingan menetap

Uraian	Jumlah	Harga	Total
Biaya Operasional			
Biaya Tunai			
Solar	1639	5,150	8,439,706
Karung	154	30,000	4,610,000
Perawatan Alat			–
a.Filter Oli	1	40,000	160,000
b. Roll Husker	1	2,760,000	2,760,000
c. Sarangna Polisher	1	100,000	100,000
d. Pisau Polisher	1	215,000	215,000
Ganti Oli	24	40,000	960,000
Tenaga Kerja	107	60,000	6,412,800
Listrik	–	4,760,000	4,760,000
Pembelian Gabah	31	5,500,000	172,944,444
Pajak	–	450,000	450,000
Total Biaya Tunai			201,811,950
Biaya Diperhitungkan			
Nilai Penyusutan Alat			20,182,515
Total Biaya Diperhitungkan			20,182,515
Total Biaya Produksi			221,994,465
Penerimaan			
Penjualan Beras			256,405,760
Penjualan Dedak			9,640,000
Total Penerimaan			266,045,760
Pendapatan Terhadap Biaya Tunai			64,233,810
Pendapatan Terhadap Biaya Total			44,051,295
R/C Ratio Terhadap Biaya Tunai			1.32
R/C Ratio Terhadap Biaya Total			1.20

Penggilingan keliling

Uraian Biaya	Satuan	Jumlah	Harga	Jumlah
Biaya Operasional				0
Biaya Tunai				
Solar	Liter	2,484	7,000	17,391,111
Perawatan Alat				
a.Filter Oli		4	40,000	160,000
b. Roll Husker		1	2,760,000	2,760,000
c. Sarangan Polisher		1	100,000	100,000
d. Pisau Polisher		1	215,000	215,000
e. Perawatan Sasis		1	500,000	500,000
Karung	kodi	29	30,000	873,333
Ganti Oli Diesel	liter	48	35,000	1,695,556
Tenaga Kerja	HOK	59	60,000	3,559,800
Total Biaya Tunai				27,254,800
Nilai Penyusutan Alat				7,363,031
Total Biaya Diperhitungkan				7,363,031
Total Biaya Produksi				34,617,831
Penerimaan				
Penjualan Beras				67,964,444
Total Penerimaan				67,964,444
Pendapatan Terhadap Biaya Tunai				40,709,644
Pendapatan Terhadap Biaya Total				33,346,613
R/C Ratio Terhadap Biaya Tunai				2.49
R/C Ratio Terhadap Biaya Total				1.96

Contoh analisis keuntungan usaha penggilingan menetap (Sumber: Amalia Nadifta Ulfa, , Masyhuri, 2019)

Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase thd Total Biaya (%)	Persentase thd Penerimaan (%)
BIAYA TETAP			
- Penyusutan	27.117.488	0,63	0,52
- Pemeliharaan	84.347.857	1,64	1,61
- Bunga Investasi	120.270.514	2,34	2,29
- Pajak	52.435.100	1,02	1,00
Total Biaya Tetap	284.170.959	5,53	5,42
BIAYA VARIABEL			
- Bahan Baku	4.681.798.046	91,08	89,29
- Tenaga Kerja	133.560.000	2,60	2,55
- Bahan Bakar Mesin	37.331.733	0,73	0,71
- Bahan Penunjang	3.472.680	0,07	0,07
Total Biaya Variabel	4.856.162.459	94,47	92,61
TOTAL BIAYA (TC+VC)	4.967.627.805	100,00	98,03
PENERIMAAN			
Beras	5.018.933.333		95,72
Dedak/Katul	220.826.667		4,21
Jasa Giling	3.750.000		0,07
TOTAL PENERIMAAN	5.243.510.000		100,00
KEUNTUNGAN	103.176.581		1,97

Contoh analisis keuntungan usaha penggilingan keliling (Sumber: Amalia Nadifta Ulfa, , Masyhuri, 2019)

Keuntungan di Kabupaten Cugen			
Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase thd Total Biaya (%)	Persentase thd Penerimaan (%)
BIAYA TETAP			
- Penyusutan	2.774.366	7,72	6,56
- Pemeliharaan	782.000	2,17	1,85
- Bunga Investasi	3.910.000	10,87	9,25
- Pajak	422.873	1,18	1,00
Total Biaya Tetap	7.889.239	21,94	18,66
BIAYA VARIABEL			
- Tenaga Kerja	16.800.000	46,72	39,73
- Bahan Bakar Mesin	11.266.623	31,33	26,64
Total Biaya Variabel	28.066.623	78,06	66,37
TOTAL BIAYA (TC+VC)	35.955.862	100,00	85,03
PENERIMAAN			
Penerimaan Penggilingan	32.773.333		77,50
Penerimaan Katul	4.720.667		11,16
Penerimaan Lain	4.793.333		11,34
TOTAL PENERIMAAN	42.287.333		100,00
KEUNTUNGAN	6.331.471		14,97

INVESTASI PADA PENGGIILINGAN PADI

- Investasi adalah upaya menanamkan modal atau dana dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan (*return*) di masa mendatang.
- Keputusan Investasi berjangka Panjang: umumnya menyangkut pengeluaran yang besar yang akan memberikan manfaat jangka panjang

Prosedur Analisis Keuangan

Hal-hal yang dilakukan dalam analisis keuangan meliputi:

1) Menghitung Biaya Modal Investasi dan Modal Kerja

- Menghitung Biaya Operasional
- Menghitung Proyeksi Pendapatan
- Membuat Model Aliran Dana (*Cash Flow Model*)
- Menentukan Kriteria Keekonomian suatu proyek
 - Nilai Sekarang Bersih (Net Present Value = NPV)
 - Laju Pengembalian Internal (Internal Rate of Return/IRR)
 - Periode Pengembalian (Payback Period)

2) Melakukan Analisis Kepekaan (*Sensitivity Analysis*)

Biaya Investasi dan Modal Kerja

- ▶ Biaya investasi adalah biaya-biaya untuk investasi peralatan-peralatan utama dan peralatan-peralatan pendukung, biaya investasi untuk kegiatan pengembangan (*FS, Basic Design*), investasi untuk penggantian (replacement), infrastruktur, utilities dan lain-lain.
- ▶ Biaya Modal Kerja (Working Capital) adalah biaya yang harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan biaya produksi sampai dengan suatu waktu **dimana perusahaan bisa memperoleh pendapatan dari hasil penjualan produk** yang dapat digunakan untuk membiayai produksinya.
- ▶ Sumber dana bisa dari hutang/pinjaman dari bank dan modal sendiri (equitas).

Metode Penilaian

Kriteria penilaian investasi diantaranya adalah :

- ☐ *Net Present Value* (NPV, Nilai bersih kini)
- ☐ *Gross Benefit Cost Ratio* (*Gross B/C*)
- ☐ *Net Benefit Cost Ratio* (Net B/C)
- ☐ *Internal Rate of Return* (IRR: Tingkat pengembalian internal
- ☐ *Profitability ratio* (PV/K)
- ☐ *Payback Period* (PP):Jangka waktu pengembalian modal investasi

Untuk menentukan layak tidaknya suatu kegiatan investasi digunakan metoda yang umum dipakai yaitu metoda *Discounted Cash Flow*, dimana seluruh manfaat dan biaya untuk setiap tahun didiskonto dengan *discount factor* (DF) yang besarnya mengikuti :

$$\frac{1}{(1 + i)^t}$$

i = *discount rate* (DR) atau tingkat diskonto yang ditentukan

t = Tahun saat biaya dikeluarkan atau manfaat diterima.

Penggunaan *discount factor* erat kaitannya dengan preferensi waktu atas uang (*time preference of money*). Sejumlah uang sekarang lebih disukai daripada sejumlah uang yang sama pada tahun (sekian waktu) mendatang

Agar seluruh manfaat dan biaya dapat dibandingkan, ke dua komponen tsb harus dinilai dengan nilai kini (present value).

Discount factor merupakan alat bantu untuk memperoleh nilai tersebut

NPV (*Net Present Value*)

- ❖ Perhitungan NPV dalam suatu penilaian investasi merupakan cara yang praktis untuk mengetahui apakah proyek menguntungkan atau tidak.
- ❖ NPV adalah selisih antara *Present Value* dari arus *Benefit* dikurangi *Present Value* PV dari arus biaya (Soekartawi, 1996).
- ❖ Proyek yang memberikan keuntungan adalah proyek yang memberikan nilai positif atau $NPV > 0$, artinya manfaat yang diterima proyek lebih besar dari semua biaya total yang dikeluarkan. Jika $NPV = 0$, berarti manfaat yang diperoleh hanya cukup untuk menutupi biaya total yang dikeluarkan. $NPV < 0$, berarti rugi, biaya total yang dikeluarkan lebih besar dari manfaat yang diperoleh.
- ❖ Secara matematis NPV dirumuskan sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}$$

B_t = Benefit pada tahun

C_t = Biaya pada tahun ke- t

B_t = Manfaat (penerimaan) tahun ke- t

t = lamanya waktu investasi

i = tingkat bunga

2. Gross Benefit Cost Ratio (Gross B/C)

- ▶ Gross B/C adalah rasio antara jumlah present value dari benefit dengan present value dari cost.

$$\text{Gross B/C} = \frac{\sum_{t=0/1}^n \frac{B_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0/1}^n \frac{C_t}{(1+i)^t}}$$

Gross B/C Ratio > 1, Bisnis layak untuk dijalankan

Gross B/C Ratio < 1, Bisnis tidak layak untuk dijalankan

3. Net Benefit Cost Ratio

- ▶ *Net B/C ratio* adalah rasio antara manfaat bersih yang bernilai positif dengan manfaat bersih yang bernilai negatif.
- ▶ Dengan kata lain, manfaat bersih yang menguntungkan bisnis yang dihasilkan terhadap setiap satu satuan kerugian dari bisnis tersebut.
- ▶ Secara matematis dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Net B/C} = \frac{\sum_{t=0/1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}{\sum_{t=0/1}^n \frac{B_t - C_t}{(1+i)^t}}$$

$(B_t - C_t) > 0$
.....
 $(B_t - C_t) < 0$

Net B/C > 1, Bisnis layak untuk dijalankan
Net B/C < 1, Bisnis tidak layak untuk dijalankan

4. Metode Internal Rate Of Return (IRR)

- ▶ Tingkat pengembalian internal (Internal Rate of Return – IRR). Tingkat bunga atau *discount rate*(DR) yang dapat menjadikan NPV sama dengan nol, karena PV arus kas pada tingkat bunga tersebut sama dengan investasi awalnya.
- ▶ Besaran yang dihasilkan dari perhitungan ini adalah dalam satuan persentase (%).
- ▶ Sebuah bisnis dikatakan layak apabila IRR-nya lebih besar dari *opportunity cost of capital*-nya (DR).
- ▶ Di dalam prakteknya menghitung tingkat IRR umumnya dilakukan dengan menggunakan metoda interpolasi di antara tingkat *discount rate* yang lebih rendah (yang menghasilkan NPV positif) dengan tingkat *discount* yang lebih tinggi (yang menghasilkan NPV negatif)

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} x (i_2 - i_1)$$

Contoh biaya investasi penggilingan kecil

No.	Uraian	Satuan	Harga satuan (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penggilingan Menetap		Penggilingan Keliling	
					Jumlah	Total	Jumlah	Total
A. Bangunan								
1.	Gedung	m2	1.176.471	20	68	80.000.000	-	-
2.	Gudang	m2	476.429	20	20	9.528.571	20	9.487.500
3.	Lantai Jemur	m2	222.846	20	89	19.833.333	-	-
B. Mesin dan Peralatan								
1.	Paket Mesin Penggilingan	Unit	65.000.000	10	-	-	1	65.000.000
2.	Diesel	Unit	16.000.000	10	1	16.000.000	-	-
3.	Mesin Pecah Kulit (Husker)	Unit	15.000.000	6	1	15.000.000	-	-
4.	Mesin Poles (Polisher)	Unit	9.000.000	6		9.000.000	-	-
5.	Cantingan	Unit	10.000.000	10	1	10.000.000	-	-
6.	Garu	Unit	250.000	2	5	250.000	-	-
7.	Sekop	Unit	180.000	2	2	180.000	-	-
8.	Timbangan Duduk	Unit	1.300.000	8	1	1.300.000	1	1.300.000
9.	Timbangan Digital	Unit	1.500.000	8	1	1.500.000		-
10.	Mesin Jahit Karung	Unit	1.000.000	5	1	1.000.000	1	1.000.000
11.	Ember	Unit	50.000	2	4	200.000	2	100.000
12.	Terpal (3x5)	Unit	82.000	4	-	-	1	82.000
13.	Gayung/Centong	Unit	30.000	3	-	-	2	60.000
Total Investasi						163.791.904	77.027.500	

Biaya operasional per tahun

No	Jenis Biaya	<u>Penggilingan Menetap</u>	<u>Penggilingan Keliling</u>
		Nilai (Rp/thn)	Nilai (Rp/thn)
1	Solar	8.439.706	17.391.111
2	Karung	4.610.000	873.333
3	Perawatan Alat	3.235.000	3.735.000
4	Ganti Oli	960.000	1.695.556
5	Tenaga Kerja	6.412.800	3.559.800
6	Listrik	4.760.000	-
7	Pembelian Gabah	172.944.444	-
8	Pajak	450.000	-
Total Biaya		201.811.950	27.254.800

Biaya penggilingan selama umur proyek

Tahun	Penggilingan Menetap			Penggilingan Keliling		
	Biaya Investasi	Biaya Operasional	Biaya Total	Biaya Investasi	Biaya Operasional	Biaya Total
1	163.791.905	218.335.911	382.127.816	77.027.500	27.164.800	104.192.300
2	0	213.640.856	213.640.856	0	27.373.689	27.373.688
3	450.000	212.962.800	213.412.800	160.000	27.537.022	27.537.022
4	0	201.811.950	201.811.950	0	27.254.800	27.254.800
5	450.000	201.811.950	202.261.950	240.000	27.254.800	27.494.800
6	1.000.000	201.811.950	202.811.950	1.000.000	27.254.800	28.254.800
7	24.450.000	201.811.950	226.261.950	160.000	27.254.800	27.414.800
8	0	201.811.950	201.811.950	0	27.254.800	27.254.800
9	3.250.000	201.811.950	205.061.950	1.540.000	27.254.800	27.794.800
10	0	201.811.950	201.811.950	0	27.254.800	27.254.800

[illegible]

Penerimaan /benefit usaha penggilingan

Tahun	<i>Benefit</i>			
	Penggilingan Menetap			Penggilingan Keliling
	Upah Jasa Penggilingan (Rp)	Penjualan Beras (Rp)	Produk Sampingan (Rp)	Upah Jasa Penggilingan (Rp)
1	59.178.667	203.342.222	10.033.333	58.517.333
2	59.651.556	198.951.111	9.866.667	66.608.000
3	59.448.889	197.262.222	9.733.333	67.697.778
4	61.035.093	195.370.667	9.640.000	67.964.444
5	61.035.093	195.370.667	9.640.000	67.964.444
6	61.035.093	195.370.667	9.640.000	67.964.444
7	61.035.093	195.370.667	9.640.000	67.964.444
8	61.035.093	195.370.667	9.640.000	67.964.444
9	61.035.093	195.370.667	9.640.000	67.964.444
10	61.035.093	195.370.667	9.640.000	67.964.444

Tahun	Penggilingan Menetap			Penggilingan Keliling		
	<i>Cost</i>	<i>Benefit</i>	Pendapatan	<i>Cost</i>	<i>Benefit</i>	Pendapatan
1	382.127.816	272.554.222	-109.573.594	104.192.300	58.517.333	-45.674.967
2	213.640.856	268.469.333	54.828.477	27.373.689	66.608.000	39.234.311
3	213.412.800	266.444.444	53.031.644	27.537.022	67.697.778	40.160.756
4	201.811.950	266.045.760	64.233.810	27.254.800	67.964.444	40.709.644
5	202.261.950	266.045.760	63.783.810	27.534.800	67.964.444	40.429.644
6	202.811.950	266.045.760	63.233.810	28.254.800	67.964.444	39.709.644
7	226.261.950	266.045.760	39.783.810	27.414.800	67.964.444	40.549.644
8	201.811.950	266.045.760	64.233.810	27.294.800	67.964.444	40.669.644
9	205.061.950	266.045.760	60.983.810	28.834.800	67.964.444	39.129.644
10	201.811.950	266.045.760	64.233.810	27.254.800	67.964.444	40.709.644

Kriteria	Penggilingan Menetap Nilai	Penggilingan Keliling Nilai	Kriteria penilaian	Keterangan
NPV	328.441.333	252.382.590	> 0	Layak
<i>Net B/C</i>	3,04	5,27	> 1	Layak
<i>Gross B/C</i>	1,16	1,72	> 1	Layak
IRR	47,08%	86,86%	> Discount rate	Layak
PP	8,62	4,75	< Umur bisnis	Layak

LAMPIRAN

KUESIONER
ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PADI

No	Jenis Bahan	Satuan Fisik	Harga/sat (Rp)	Nilai (Rp)
1	Benih	kg		
2	Pupuk a. b. c. d.			
3	Herbisida, Pestisida a. b. c. d.			
4	Pajak			
5	Biaya lain2 -selamatan -Irigasi -Iuran kelompok tani Transportasi			
6				

Penggunaan Tenaga kerja

kegiatan	Jumlah Tenaga kerja Dalam Keluarga	Jumlah Tenaga kerja luar Keluarga Harga	Upah Tenaga kerja /hari atau upah borongan
Tenaga Kerja			
a. Pengolahan Tanah			
b. Penanaman			
c. Pemupukan			
d. Penyiangan			
e. Panen			
f. Pasca panen (penjemuran)			

PRODUKSI

Jumlah Fisik Kg	Bentuk hasil (GKG atau GKP)	Harga/kg

Penggunaan hasil produksi (gabah)

Penggunaan hasil	Jumlah	Bentuk GKG, GKP, beras	Lain2
Konsumsi			
dijual			
Benih			
Lain-lain			

Alat-alat pertanian untuk usahatani

No.	Nama alat	Jumlah	Harga beli (Rp/unit)	Harga saat ini (Rp/Unit)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai sisa (Rp)	Biaya sewa
1							
2							
3							
4							